

**PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI
TERHADAP ECOLITERACY PESERTA DIDIK SMA NEGERI
DI KOTA PALEMBANG**

TESIS

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Megister Pendidikan Program Studi Pendidikan geografi**



**oleh
Intan Paramida Wardyani
NIM 1707026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI
TERHADAP ECOLITERACY PESERTA DIDIK SMA NEGERI
DI KOTA PALEMBANG**

Oleh
Intan Paramida Wardyani

S.Pd UPI Bandung, 2016

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Geografi

© Intan Paramida Wardyani 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

INTAN PARAMIDA WARDYANI

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI
TERHADAP ECOLITERACY PESERTA DIDIK SMA NEGERI
DI KOTA PALEMBANG

disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I,



Prof. Dr. Darsharjo, MS
NIP. 19620921 198603 1 005

Pembimbing II,



Dr. Hj. Epon Ningsum, M.Pd
NIP. 19620304 198704 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi



Prof. Dr. Hj. Epon Wardyani, MS
NIP. 19600121 198503 2 001

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP ECOLITERACY PESERTA DIDIK SMA NEGERI DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

Intan Paramida Wardyani (1707026)
Pembimbing I : Prof. Dr. Darsiharjo, MS
Pembimbing II : Dr. Hj. Epon Ningrum, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan dalam pembelajaran, seperti pada penggunaan model pembelajaran dan sumber belajar yang membuat peserta didik kurang tertarik pada mata pelajaran geografi serta banyak terjadinya kerusakan lingkungan. Peserta didik sebagai warga negara indonesia dapat memberikan sumbangsih dalam menjaga lingkungan dari berbagai bencana alam maupun social. Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran geografi terhadap *ecoliteracy* peserta didik di SMA Negeri Kota Palembang. Metode Penelitian yaitu *mix methods*. Sampel penelitian yaitu 372 peserta didik dan 26 guru geografi. Variabel bebas dalam penelitian yaitu kompetensi profesional guru (X_1), model pembelajaran (X_2), sumber belajar (X_3), dan variabel terikat yaitu *ecoliteracy* (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru terkait *ecoliteracy* masuk pada kategori tinggi, Model pembelajaran geografi berpengaruh terhadap *ecoliteracy* peserta didik dengan $Sig\ 0.049 < \alpha\ (0.05)$ dengan besar pengaruh 18%, dan sumber belajar berpengaruh terhadap *ecoliteracy* peserta didik dengan nilai $Sig\ 0.035 < \alpha\ (0.05)$ dengan besar pengaruh 14%. Disimpulkan bahwa pembelajaran geografi berpengaruh terhadap *ecoliteracy* peserta didik di SMA Negeri Kota Palembang.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Model Pembelajaran, Sumber Belajar, *Ecoliteracy*

ABSTRACT

EFFECT OF GEOGRAPHY LEARNING ON ECOLITERACY OF STUDENTS IN SENIOR HIGH SCHOOL OF PALEMBANG CITY

By:

Intan Paramida Wardyani (1707026)

Advisor I : Prof. Dr. Darsiharjo, MS

Advisor II : Dr. Hj. Epon Ningrum, M.Pd

This research is motivated by the many problems in learning, such as the use of learning models and learning resources that make students less interested in geography and there are a lot of environmental damage. Students as Indonesian citizens can contribute in protecting the environment from various natural and social disasters. Learning is basically a process to help students develop themselves, so they are able to face all changes and problems. The purpose of this study is to determine the effect of geography learning on the ecoliteracy of students in senior high school of Palembang City. The research method is *mix methods*. The study sample are 372 students and 26 geography teachers. The independent variables in the study are teacher professional competence (X1), learning model (X2), learning resources (X3), and the dependent variable is ecoliteracy (Y). Data analysis by using descriptive and inferential statistics with test of multiple regression. The results of the study showed that the teacher's professional competencies related to ecoliteracy fall into the high category, the geography learning model influences the ecoliteracy of students with $\text{Sig } 0.049 < \alpha (0.05)$ with an influence of 18%, and learning resources influence the ecoliteracy of students with a value of $\text{Sig } 0.035 < \alpha (0.05)$ with a significant influence of 14%. It was concluded that geography learning had an effect on the ecoliteracy of students in senior high school of Palembang City.

Keywords: Professional Competence, Learning Models, Learning Resources, Ecoliteracy

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Model Pembelajaran	7
1. Model Pembelajaran Inkuiiri (<i>Inquiry Based Learning</i>).....	7
a. Karakteristik Model Pembelajaran Inkuiiri	8
b. Tujuan Model Pembelajaran Inkuiiri	8
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiiri	8
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiiri	9
2. Model Pembelajaran Discovery (<i>Discovery Learning</i>)	9
a. Karakteristik Model Pembelajaran Discovery	10
b. Manfaat Model Pembelajaran Discovery.....	10
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery.....	10
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Discovery	10
3. Model Pembelajaran Berbasis Projek (<i>Project Based Learning</i>)	11
a. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Projek	11
b. Manfaat Model Pembelajaran Berbasis Projek.....	12
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Berbasis Projek	12

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Projek	13
4. Model Pembelajaran berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>).....	14
a. Karakteristik Model Pembelajaran berbasis Masalah	15
b. Manfaat Model Pembelajaran berbasis Masalah	15
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran berbasis Masalah.....	15
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran berbasis Masalah.....	16
B. Sumber Belajar	16
1. Ciri-Ciri Sumber Belajar	17
2. Jenis-Jenis Sumber Belajar	17
3. Kriteria Pemilihan Sumber Belajar	18
4. Fungsi Sumber Belajar	19
C. Kompetensi Profesional Guru	20
D. <i>Ecoliteracy</i> Peserta Didik	22
E. Pembelajaran Geografi Terhadap Ecoliteracy	25
F. Alur Penelitian	27
BAB III. METODE PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
B. Subjek Penelitian	27
C. Variabel Penelitian.....	30
D. Definisi Operasional	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Validitas Kuesioner.....	34
G. Reabilitas Kuesioner	36
H. Teknik Analisis Data	37
I. Uji Hipotesis	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	39
a. Lokasi Penelitian	39
b. Kondisi Pendidikan Kota Palembang	41
2. Pembelajaran Geografi	43
a. Kompetensi Profesional Guru Geografi	43

b.	Model pembelajaran geografi	47
c.	Sumber belajar geografi	48
3.	<i>Ecoliteracy</i> Peserta Didik	50
a.	Pengetahuan	50
b.	Sikap	50
c.	Keterampilan.....	51
d.	Partisipasi.....	52
B.	Analisis Data.....	52
a.	Uji Prasyarat.....	52
b.	Uji Regresi Linier Berganda	55
c.	Uji Hipotesis	55
C.	Hasil Penelitian Persekolah	56
D.	Pembahasan	88
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		94
A.	Simpulan	94
B.	Implikasi	95
C.	Rekomendasi	96
DAFTAR PUSTAKA		98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inquiri	9
Tabel 2.2	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Projek	14
Tabel 2.3	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah	16
Tabel 2.4	Kompetensi Profesional Guru Geografi	22
Tabel 2.5	Indikator Kompetensi <i>Ecoliteracy</i>	24
Tabel 3.1	Daftar Populasi SMA Negeri Kota Palembang	28
Tabel 3.2	Jumlah dan Proporsi Sampel Peserta Didik di SMA Negeri Kota Palembang Untuk Setiap Wilayah	30
Tabel 3.3	Variabel Penelitian	30
Tabel 3.4	Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian Kelas X	34
Tabel 3.5	Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian Kelas XI	35
Tabel 3.6	Hasil Uji Reabilitas Tiap Aspek <i>Ecoliteracy</i> Kelas X	36
Tabel 3.7	Hasil Uji Reabilitas Tiap Aspek <i>Ecoliteracy</i> Kelas XI	37
Tabel 4.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang	40
Tabel 4.2	Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan di Kota Palembang	42
Tabel 4.3	Jumlah Peserta Didik dan Guru SMA Menurut Kec. di Kota Palembang	43
Tabel 4.4	Menguasai Materi, Struktur, Konsep dan Pola Pikir Keilmuan Yang Mendukung Mata Pelajaran Geografi Terkait Dengan <i>Ecoliteracy</i>	44
Tabel 4.5	Menguasai Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Geografi Terkait Dengan <i>Ecoliteracy</i>	45
Tabel 4.6	Membuat Pengembangan Materi Pembelajaran Geografi Terkait Dengan <i>Ecoliteracy</i>	46
Tabel 4.7	Sumber Belajar Yang Digunakan Dalam Pengembangan Materi Mata Pelajaran Geografi Terkait Dengan <i>Ecoliteracy</i>	47
Tabel 4.8	Karaktaristik Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Geografi Terkait Dengan <i>Ecoliteracy</i>	48
Tabel 4.9	Model Pembelajaran yang Digunakan Guru Geografi	49
Tabel 4.10	Sumber Belajar yang Digunakan Guru Geografi	50
Tabel 4.11	Pengetahuan Terhadap <i>Ecoliteracy</i>	51
Tabel 4.12	Sikap Dalam <i>Ecoliteracy</i>	52
Tabel 4.13	Keterampilan Dalam <i>Ecoliteracy</i>	52

Tabel 4.14	Partisipasi Dalam <i>Ecoliteracy</i>	53
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.17	Hasil Uji Heteroskedastis	56
Tabel 4.18	Kesimpulan Hasil Uji Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.19	Kesimpulan Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.20	Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri di Kota Palembang	58
Tabel 4.21	Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kota Palembang	60
Tabel 4.22	Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Kota Palembang.....	62
Tabel 4.23	Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kota Palembang	64
Tabel 4.24	Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Kota Palembang	66
Tabel 4.25	Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kota Palembang	68
Tabel 4.26	Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kompetensi Partisipasi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Kota Palembang.....	70
Tabel 4.27	Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kompetensi Partisipasi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kota Palembang	72
Tabel 4.28	Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri di Kota Palembang	74
Tabel 4.29	Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kota Palembang	76
Tabel 4.30	Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Kota Palembang.....	78
Tabel 4.31	Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kota Palembang	80
Tabel 4.32	Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Kota Palembang.....	82

Tabel 4.33	Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kota Palembang.....	84
Tabel 4.34	Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Kompetensi Partisipasi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Kota Palembang.....	86
Tabel 4.35	Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Kompetensi Partisipasi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kota Palembang	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis-Jenis Sumber Belajar	18
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Palembang	41
Gambar 4.2 <i>Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual</i>	54
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	105
Lampiran 2.	Angket Guru Geografi	108
Lampiran 3.	Angket Peserta Didik Kelas X dan XI	113
Lampiran 4.	Hasil Uji Validitas Dan Uji Reabilitas	122
Lampiran 5.	Hasil Interval Peserta Didik Dalam <i>Ecoliteracy</i>	126
Lampiran 6.	Hasil Uji Asumsi Klasik	127
Lampiran 7.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	128
Lampiran 8.	Dokumentasi Peserta Didik Dan Guru Geografi di SMA Negeri Kota Palembang	129
Lampiran 9.	SK Pembimbing Tesis	141
Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia	142
Lampiran 11.	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang	143
Lampiran 12.	Surat Izin Penelitian Sekolah Se-Kota Palembang.....	144
Lampiran 13.	Riwayat Hidup Penulis	157

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmadi, A & Prastyo, J.T. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ali, M. (2011). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Bandung: .Pustaka Cendikia Utama.
- Al-Tabany & Badar, T.I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Onovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KI)*. Jakarta: Prenada Media Group
- Arends, R. (1997). *Classroom Instruction Management*. New York: The Mc Graw-Hill Company
- Arief, S, dkk. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar, A. (1995). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiningsih, A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buck Institute For Education. (2001). *Project based learning. Overview: differences from traditional instruction*
- Brunner, J. (1997). *On Knowing Essays Fotr The Left Hang*. United States Of Amerika: Harvard Press
- Creswell. (2015). *Riset Perencanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif Pendidikan*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Danusaputro, M. (1985). *Hukum Lingkungan*. Jakarta: Bina Cipta.
- Dahar, R.W. (1989). *Teori-teori belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman, P & Sutikno, S. M.(2007). *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*.Bandung: Rafika Aditama
- Fromm, E. (1977). *To Have Or To Be?*. London & New York: Contonuum.

- Gardner, H. (1999). *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences For The 21th Century*. New York: Basic Books.
- Ginting, A. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Goleman, D. et al. (2012). *Eco Literate: How educators are cultivating Emotional, Social and Ecologic Intelligence*. US: Jossey Bass
- Gunter, M., et al. (1990). *Instruction: A Models Approach*. Boston: MA: Allyn & Bacon
- Hadi, S. (2015). *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. (1991). *Pendidikan Guru, Konsep Dan Strategi*. Bandung: Mandar Maju
- Hasan, I. (2008). *Analisis Data Penelitian Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ibrahim, M & Nur. (2000). *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya: UNESA University Press
- Ibrahim, M & Nur. (2002). *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya: UNESA University Press
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup: Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Keraf, A.S. (2014). *Filsafat Lingkungan Hidup: Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan*. Yogyakarta: Kanisius
- Khanifatul. (2013). *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Mulyasa. (2012). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Masruri, S & Muhsinatun, dkk. (2002). *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: UPT MKU UNY.
- Nara, S. (2010). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Neuman, W.L. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Ningrum, E. (2009). *Kompetensi professional guru dalam konteks strategi pembelajaran*. Bandung: Buana Nusantara
- Ningrum, E. (2009). *Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Buana Nusantara
- Nurdin, S. & Adriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurdyansyah & Fahyuni. E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Orr, D. (2011). *Hope Is an Imperative: The Essential David Orr*. Washington, DC: Island Press
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariant Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Surtikanti, H.K. (2009). *Biologi Lingkungan*. Bandung: Prisma Press Prodaktama.
- Suryadi. (2009). *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Sarana Panca Karya.
- Rusman. (2009). “*Manajemen Kurikulum*”. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta : PT Gramedia.
- Siregar, E dan Nara, H. (2010). *Teori Belajar4 dan Pembelajaran*. Bogor: PT Ghalia Indonesia
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitepu, B.P. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : Rajawali Press

- Soeharto, K. (2003). *Teknologi Pembelajaran Pendekatan Sistem, konsepsi dan model.SAP, Evaluasi Sumber Belajar dan Media*. Surabaya: SIC.
- Sudjarwo. (1989). *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumaatmadja, N. (1998). *Studi Lingkungan Hidup*. Bandung. Alumni.
- Surtikanti, H.K. (2009). *Biologi Lingkungan*. Bandung: Prisma Press Prodaktama.
- Supriatna, N. (2016). *Ecopedagogy: Membangun kecerdasan ekologis dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, A. (2009). *Mewujudkan Masyarakat Pembelajar Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Sutikno, S.M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok. Holistic
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta :Prenada Media UNNES PRESS.
- Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Woolfolk, A. (2007). *Educational psychology* (9th ed.). New York: Pearson.
- Yusuf, T & Saiful, A. (1997). *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Jurnal:

- Capra, F. (2011). *Ecological Literacy*. *Journal of Draft Global Issues Pilot August*. (1-15)
- Cherkowski, S. (2010). *Lendersip for Diversity, Inclusion and Sustainability: Teachers as Leaders*. *Citizenship, Social and Economics Education* Vol. 9 No. 1, 23-31.
- Duran, M., & Dokme, I., (2016).*The Effect Of The Inquiry Based Learning Approach On Students Critical Thingking*. *Eurasia Journal Of Mathematics, Science and Technology Education*, 12, 2888-2908. Doi:10.12973/Eurasia .2016.02311a

- Gurdon, N & Brayshaw, M. (2008). *Inquiry Based Learning In Computer Science Teaching In Higher Education. Innovation In Teaching And Learning In Information And Computer Sciences (ITALICS)*. 7(1), 22-33
- Kamsinah. (2008). Metode Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal: Lentera Pendidikan, Vol. 11 No. 1 Juni 2008.
- Karatekin, K. (2013). *Comparison of environmental literacy levels of pre-service teachers. Internasional Journal of Academic Research*.5(2).
- Martin, P. (2008). *Teacher Qualification Guidelines, Ecological Literacy and Outdoor Education*.Australian Journal of Outdoor Education, 12 (2), 32-38, 2008.
- Maryati, I. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan di Kelas III Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (Jurnal: Vol 7, No 1, Januari 2018)
- Pawson, E, et.al. (2006). *Problem Based Learning in Geography:Toward a Critical Assessment of Its Purposes, Benefits and Risks. Journal of Geography in Higher Education*. P. Routledge. Vol. 30, No. 1. 103-116, March 2006
- Pedaste, M & Maeots, M., dkk. (2015). *Phases Of Inquiry-Based Learning: Definitions And The Inquiry Cycle*. Educational Research Review, 14, 47-61
- Pitman, S. D & Daniels, C. B. (2016). *Quantifying Ecological Literacy In An Adult Western Community: The Development And Application Of A New Assessment Tool And Community Standard*. PLoS ONE 11 (3) March 3, 2016.
- Ruhimat, M. (2017). *Peningkatan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Melalui Literasi Geografis*. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017 Vol. 1 No. 1 2017, Hal 78-82.
- The George Lucas Education Foundation. (2005). *Instruction module project based learning*. Jurnal
- Titu, M. A. (2015). *Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi*. Surabaya: Jurnal UNES
- Wenning, C. J. (2011). *The Levels Of Inquiry Model Of Science Teaching*. Journal Of Physics Teacher Education, 6 (2), 9-16

Artikel dan Sumber Lainnya:

Nurhidayati. (2011). *Metode Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: UNY
(Disampaikan pada “Seminar Metode Pembelajaran” bekerjasama dengan mahasiswa KKN- PPL UNY tahun 2011 di SMP N 2 Depok 1

Resmawati. (2016). *Penggunaan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Laporan Keuangan Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung Tagan Pelajaran 2015/2016*. Lampung: Tesis UNILA

Ramli, A. (2002). *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah Iain Ar-Raniry.

Suryadi, L. (2015). *Kompetensi Profesional Guru Geografi Yang Sudah Sertifikasi Pada Sma Negeri Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2015/2016*. Semarang: UNES.

Tati, S. (2016). *Peningkatan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik Dalam Bertransportasi Hemat BBM Melalui Pembelajaran IPS Kontekstual (PTK di Kelas VIIA Smp Negeri 2 Tomo Kabupaten SumedangPada Materi Kelangkaan Sumber Daya Alam)*. Bandung: Pascasarjana Prodi FPIPS UPI

Internet:

AECT (1977), *The Definition of Educational Technology*, Washington :Association for Educational Communication and Technology.

A Set of Core Competence Ecoliteracy dari Center for Ecoliteracy. Diakses dari: <http://www.ecoliteracy.org/discover/competencies>).

Barlow, D.L. (1985). *Psychology: The Teaching Learning Process*. Published by Moody Publisher

Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005,Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas

Kemendikbud .(2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud

Koran Sindo. (2018). *10 Problem Besar Lingkungan di Indonesia*. Diakses dari: <https://nasional.sindonews.com/read/1302781/15/10-problem-besar-lingkungan-di-indonesia-1525347778>.

Ontorio eco school. (2012). *Eco Schools: Resources for Ontario Schools*. Diakses dari: www.ontarioecoschools.org.

Orr, D.W. (2004). *Ecological Design Intelligence*. Diakses dari: www.ecoliteracy.prg/.../ecological-design-intelligence..

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya No. 14 tahun 2010. Diakses dari: <http://www.slideshare.net/putumicana?permen-diknas-no-14-2010/>.